

**Laporan Keuangan Konsolidasi
30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Tidak Diaudit)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2006
(TIDAK DIAUDIT)

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1 - 3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 56

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)
(Tidak Diaudit)

AKTIVA	Catatan	2007	2006
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,3	87.668	109.970
Penempatan jangka pendek - bersih	2e,4,12	32.624	26.074
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp3.284 pada tahun 2007 dan Rp2.549 pada tahun 2006	2f,5,12	500.256	411.448
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6	29.545	5.514
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		15.054	17.041
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6	1.285	443
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	2t,28	1.021	-
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp811 pada tahun 2007 dan Rp584 pada tahun 2006	2g,7	330.859	339.070
Uang muka		16.000	7.400
Pajak dan biaya dibayar di muka	2h,8	53.446	41.478
JUMLAH AKTIVA LANCAR		1.067.758	958.438
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa	2c,6	22.185	21.448
Aktiva Pajak Tangguhan - bersih	2u,14	44.860	34.106
Penyertaan saham	2b,9	196.685	127.703
Penempatan jangka panjang	2e,10	17.611	17.611
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp277.538 pada tahun 2007 dan Rp220.765 pada tahun 2006	2i,2j,2k, 11,12,16	588.161	498.961
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	14	14.219	11.071
Aktiva tidak berwujud - bersih	2l	9.083	8.190
Biaya jasa lalu ditangguhkan - bersih	2m	2.957	3.193
Beban ditangguhkan - bersih	2i	2.033	2.067
Uang jaminan		2.958	3.384
Goodwill - bersih	2n	-	357
Keanggotaan klub		182	182
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		900.934	728.273
JUMLAH AKTIVA		1.968.692	1.686.711

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)
(Tidak Diaudit)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank dan cerukan	12	604.573	405.678
Hutang usaha			
Pihak ketiga	13	288.862	262.621
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6	62.313	71.944
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga		28.635	27.478
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6	10.326	-
Hutang pajak	2u,14	22.388	15.995
Beban masih harus dibayar		51.526	48.555
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	2t, 28	853	121
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang obligasi	2o,2p,15	246.760	-
Hutang bank	11,16	552	-
Kewajiban sewa guna usaha	2j,11	1.464	1.075
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		1.318.252	833.467
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	2c,6	1.466	1.227
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2m,2x,24	32.654	27.311
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,14	51	1.082
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang obligasi	2o,2p,15	-	246.520
Hutang bank	11,16	3.512	5.186
Kewajiban sewa guna usaha	2j,11	4.238	156
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		41.921	281.482
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,17	79.417	81.768

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)
(Tidak Diaudit)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 780.000.000 saham	1b,18	195.000	195.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b	577	577
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2q,19	4.325	4.325
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	13.904	4.729
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		1.300	1.100
Belum ditentukan penggunaannya		313.996	284.263
EKUITAS - BERSIH		529.102	489.994
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.968.692	1.686.711

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2007
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data per Saham)
 (Tidak Diaudit)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PENDAPATAN PENJUALAN, KOMISI DAN JASA	2c,2r,6,21	1.342.335	1.138.704
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2c,2r,6,22	1.125.264	964.457
LABA KOTOR		217.071	174.247
BEBAN USAHA	2r,23		
Penjualan		80.538	72.783
Umum dan administrasi		75.608	67.502
Jumlah Beban Usaha		156.146	140.285
LABA USAHA		60.925	33.962
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r		
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	2b,9	6.736	6.878
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai penempatan jangka pendek	2e,4	2.940	1.359
Penghasilan bunga		1.873	7.307
Penghasilan dividen		500	980
Laba penjualan aktiva tetap - bersih	2i,11	268	477
Beban bunga		(39.508)	(39.867)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s,2t,28	(2.404)	12.395
Beban amortisasi	2l,2n,2o	(1.608)	(1.473)
Laba (rugi) penjualan penempatan jangka pendek	4	(24)	1.211
Lain-lain - bersih	2t,28	5.230	1.912
Beban Lain-lain - bersih		(25.997)	(8.821)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		34.928	25.141
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2u,14		
Kini		(11.808)	(9.348)
Tangguhan		9.126	7.818
Beban Pajak - Bersih		(2.682)	(1.530)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		32.246	23.611
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(12.196)	(10.057)
LABA BERSIH		20.050	13.554
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v	26	17

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2007
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)
 (Tidak Diaudit)

	Catatan	Modal Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2007		195.000	577	4.325	5.215	1.100	300.386	506.603
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	-	200	(200)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	8.689	-	-	8.689
Laba bersih		-	-	-	-	-	20.050	20.050
Dividen kas	20	-	-	-	-	-	(6.240)	(6.240)
Saldo 30 Juni 2007		195.000	577	4.325	13.904	1.300	313.996	529.102
Saldo 1 Januari 2006		195.000	577	4.325	11.269	900	284.169	496.240
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	-	200	(200)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	(6.540)	-	-	(6.540)
Laba bersih		-	-	-	-	-	13.554	13.554
Dividen kas	20	-	-	-	-	-	(13.260)	(13.260)
Saldo 30 Juni 2006		195.000	577	4.325	4.729	1.100	284.263	489.994

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)
(Tidak Diaudit)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.319.231	1.126.021
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha lainnya		(1.236.529)	(1.036.007)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		82.702	90.014
Pembayaran untuk:			
Beban bunga		(37.935)	(38.872)
Pajak		(8.904)	525
Penghasilan lain-lain - bersih		513	21.439
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		36.376	73.106
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		6.285	(6.539)
Penurunan (kenaikan) uang muka		2.272	4.675
Hasil penjualan (perolehan) penempatan jangka pendek		2.167	12.336
Hasil penjualan aktiva tetap	11	1.581	1.465
Penerimaan dividen		500	980
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	11	(89.218)	(24.634)
Peningkatan penyertaan saham		(57.202)	(35.181)
Penurunan hak minoritas		(23.567)	1.458
Kenaikan uang jaminan		(1.048)	(2.208)
Perolehan penempatan jangka pendek		(449)	(11.198)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(158.679)	(58.846)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Perolehan (pembayaran) hutang bank dan cerukan		138.063	(1.073)
Kenaikan (penurunan) hutang hubungan istimewa		680	(71)
Pembayaran dividen kas		(6.240)	(13.260)
Pembayaran hutang sewa guna usaha		(4.688)	996
Penurunan (kenaikan) piutang hubungan istimewa		(1.183)	4.171
Penerimaan dari (pembayaran atas) kontrak berjangka dan swap mata uang asing - bersih		(168)	(2.372)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		126.464	(11.609)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		4.161	2.651
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	83.507	107.319
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	87.668	109.970

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 oleh Notaris Lie Sioe Hoa Nio, notaris pengganti dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 51 pada tanggal 27 Oktober 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dan penurunan nilai nominal saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Direktur Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20221 HT.01.04.Th.99 tanggal 16 Desember 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No. 72.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 92 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., para pemegang saham menyetujui bahwa Perusahaan perlu memperluas kegiatan Perusahaan dengan merubah anggaran dasar Perusahaan pasal 3 yaitu bahwa Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, industri, jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor, agrobisnis, dan perbengkelan.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan delapan kantor perwakilan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham perdana dan saham pendiri di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah 150 juta lembar saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120.000.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000 menjadi Rp600.000 dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Pada tanggal 30 Juni 2007, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya adalah sebanyak 780 juta saham.

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 14,25% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kali sampai dengan keempat kalinya adalah sebesar 14,25% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kelima kali sampai dengan kedua puluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu Tiga Bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Buana Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008.

c. Karyawan, Direktur dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Presiden Komisaris	: Joan Fudiana	Adyansyah Masrin
Wakil Presiden Komisaris	: Adyansyah Masrin	Joan Fudiana
Komisaris	: Pranata Hajadi	-
Komisaris Independen	: Zakir	Zakir
Presiden Direktur	: Indrawan Masrin	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	: Jimmy Masrin	Pranata Hajadi
Direktur	: Joshua Chandraputra Asali	Jimmy Masrin
Direktur	: Herman Santoso	Herman Santoso
Direktur	: Soewandhi Soekamto	Joshua Chandraputra Asali
Direktur	: Wahab Dharmawan	Wahab Dharmawan

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 masing masing berkisar 2.756 dan 2.442 orang.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam bagi perusahaan perdagangan dan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi dalam unit penyertaan reksadana yang dicatat berdasarkan nilai aktiva bersih, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase pemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung:

Nama Anak Perusahaan	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)		Jumlah Aktiva (dalam miliar rupiah)	
					2007	2006	2007	2006
<u>Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung</u>								
Lautan Luas Singapore, Pte., Ltd.	Singapura	1999	2002	Distribusi	100,00	100,00	461,78	370,58
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa / distribusi	99,99	99,99	133,62	96,21
PT White Oil Nusantara	Gresik	2000	2003	Produsen kimia	93,00	93,00	86,14	86,62
PT Dunia Kimia Jaya	Cirebon	1977	1979	Produsen kimia	99,90	99,90	68,63	24,01
PT Advanced Stabilindo Industry	Jakarta	1994	1996	Produsen kimia	97,20	97,20	55,44	47,74
PT Liku Telaga	Surabaya	1979	1985	Produsen kimia	50,50	50,50	52,97	52,97
PT Pacinesia Chemical Industry	Jakarta	1984	1989	Produsen kimia	99,98	99,98	43,11	44,27
PT Indonesian Acids Industry Limited	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia	60,00	60,00	41,04	44,23
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia	99,00	99,00	25,72	27,32
PT Metabisulphite Nusantara	Jakarta	2000	2001	Produsen kimia	80,00	80,00	25,54	26,01
PT Dunia Kimia Utama	Palembang	1978	1993	Produsen kimia	65,00	65,00	24,13	24,24
PT Daiti Carbon Nusantara	Pontianak	1999	2000	Produsen kimia	99,93	99,93	17,02	17,86
PT Hydro Hitech Optima	Jakarta	2006	2006	Jasa / distribusi	60,00	60,00	8,69	4,23
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa	99,82	99,82	4,89	3,11
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa / distribusi	95,00	95,00	3,85	3,31
PT Kryton Lautan Indonesia	Tangerang	2002	2002	Produsen kimia	55,00	55,00	2,97	4,26

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Nama Anak Perusahaan	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)		Jumlah Aktiva (dalam miliar rupiah)	
					2007	2006	2007	2006
<u>Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung</u>								
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	2002	2003	Produsen kimia	60,00	60,00	265,40	222,74
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi	99,92	99,92	70,84	37,06
PT BDP Indonesia	Jakarta	2001	2001	Jasa transportasi	50,10	50,10	9,68	8,70
PT Seruni Ganda Mekar	Jakarta	2003	1996	Produsen kimia	99,98	99,98	5,82	9,44
PT Toppac Purna Cipta	Surabaya	1997	1997	Produsen kimia	99,90	99,90	5,81	6,85
PT Integrated Logixtream	Jakarta	2005	2006	Jasa	99,52	99,52	7,51	0,62
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co. Ltd.	China	2007*)	-	Distribusi	100,00	-	2,35	-
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.	Thailand	2005	2007	Distribusi	99,95	99,95	1,86	0,69
PT Riaupac Chemical Industry	Jakarta	2002*)	-	Produsen kimia	99,96	99,96	1,40	1,35
PT Linc Solutions	Jakarta	2007*)	-	Jasa	99,80	-	0,55	-

*) dalam tahap pengembangan

Pada tanggal 23 Februari 2007, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, mendirikan PT Linc Solutions dengan persentase kepemilikan sebesar 99,8%.

Pada bulan Maret 2007, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, mendirikan Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd., di China dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan PT Hydro Hitech Optima. Perusahaan memiliki persentase kepemilikan sebesar 60%.

Pada bulan Februari 2006, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, membeli 99,92% kepemilikan saham di PT Bahana Prestasi (BP) senilai Rp1.249.

Pada tahun 2006, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, meningkatkan penyertaan saham di Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd., sebanyak 39.600 lembar saham dengan nilai nominal Thai Baht 100 per saham, atau sebesar Sin\$169.102, penambahan tersebut tidak berpengaruh pada persentase kepemilikan.

Akun-akun Anak Perusahaan di luar negeri dikonversikan ke mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Aktiva dan kewajiban Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca [Rp5.908,20 (rupiah penuh) dan Rp5.853,67 (rupiah penuh) per 1 Dolar Singapura masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006]

Akun-akun ekuitas Kurs historis

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akun-akun laba rugi Kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama periode berjalan [Rp5.929,62 (rupiah penuh) dan Rp5.714,59 (rupiah penuh) per 1 Dolar Singapura masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006]

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak-anak Perusahaan luar negeri dilaporkan secara terpisah pada komponen ekuitas dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

Semua saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" di neraca konsolidasi.

Penyertaan saham Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) dimana penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase pemilikan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen yang diterima. Penyesuaian terhadap bagian atas laba atau rugi bersih dilakukan atas selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal akuisisi (*goodwill*), yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama lima tahun.

Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Selisih yang timbul dari transaksi ekuitas karena perubahan ekuitas Anak Perusahaan, disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 6.

d. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penempatan Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Investasi dalam unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih (*net assets value*) pada tanggal neraca.

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", surat-surat berharga dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- 1) Untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.
- 2) Untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto) berjalan.
- 3) Tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi tersebut dilaporkan dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Penempatan jangka panjang terdiri dari penempatan pada obligasi konversi tanpa bunga yang dinyatakan sebesar nilai perolehan.

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu Perusahaan dan Anak Perusahaan (PT Indonesian Acids Industry Limited, PT Dunia Kimia Jaya dan PT Liku Telaga) yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	5 - 8

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam neraca konsolidasi.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan aktiva dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi disajikan dalam neraca konsolidasi sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap dan penyusutan dilakukan dengan kebijakan yang sama dengan aktiva tetap dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha dinyatakan berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aktiva

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menelaah nilai aktiva untuk setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak bisa diperoleh kembali.

l. Aktiva Tidak Berwujud

Biaya perolehan piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dengan kontribusi sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Iuran tambahan dihitung secara aktuarial untuk biaya jasa lalu (*past service cost*) dan dialokasikan selama tahun berjalan dan tahun yang akan datang selama jasa diberikan oleh peserta berdasarkan penilaian aktuaris independen. Biaya jasa lalu diamortisasi sesuai dengan perkiraan sisa masa kerja dari karyawan yang ada sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja ditentukan berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected-unit-credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir periode pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program yang ada diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

n. Goodwill

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangi dengan hasil penerbitan obligasi yang bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan sebagai pengurang dari saldo hutang tersebut. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajarnya, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sepengendali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sepengendali bukan merupakan goodwill. Selisih ini disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama; peristiwa kuasi reorganisasi; hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau pelepasan aktiva, kewajiban, saham atau instrument kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga. Perubahan saldo tersebut diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi dan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charge*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan diterima di muka dalam neraca konsolidasi dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk periode berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2007 (Rupiah Penuh)	2006 (Rupiah Penuh)
Dolar Amerika Serikat	9.054,00	9.300,00
Euro Eropa	12.163,61	11.822,17
Dolar Singapura	5.908,20	5.853,67
Dolar Kanada	8.543,93	8.382,54
Great Britain Poundsterling	18.124,76	17.050,16
Yen Jepang	73,46	80,96
Dolar New Zealand	6.963,44	5.645,12
Dolar Australia	7.675,99	6.894,10
Confoederatio Helvetica Franc	7.344,27	7.545,65

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

t. Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Berdasarkan PSAK No. 55, mengenai "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", setiap instrumen derivatif dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dalam neraca konsolidasi dan diakui sebesar nilai wajarnya.

Kewajiban akuntansi sehubungan dengan perubahan nilai wajar instrumen derivatif tergantung pada dokumentasi atas transaksi derivatif dan tujuan yang diharapkan. Perusahaan telah mengadakan kontrak swap nilai tukar mata uang asing untuk melindungi aktiva dan kewajiban tertentu dalam mata uang asing dari risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Akan tetapi, berdasarkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai dengan PSAK No. 55, instrumen tersebut di atas tidak memenuhi dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan karenanya, perubahan atas nilai wajar instrumen tersebut diakui secara langsung sebagai pendapatan.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aktiva dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva tersebut dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002, pendapatan sewa merupakan subjek dari pajak penghasilan final yaitu sebesar 10% dan biaya yang berhubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

v. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 780 juta saham pada periode 2007 dan 2006.

w. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan distribusi bahan kimia. Sesuai dengan struktur organisasi dan struktur manajemen serta sistem pelaporan intern Perusahaan dan Anak Perusahaan, pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan sangat dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis dari kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Informasi keuangan atas pelaporan segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) disajikan dalam Catatan 26.

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2007	2006
Kas		
Rupiah	1.671	1.585
Mata uang asing	760	586
	2.431	2.171
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.875	5.522
Standard Chartered Bank	2.919	388
PT Bank Rabobank International Indonesia	1.761	595
PT Bank Lippo Tbk	984	520
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	586	144
Citibank, N.A.	548	1.099
Haga Bank	461	556
PT Bank Buana Indonesia Tbk	358	446
PT Bank Ekonomi Raharja	222	262
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	191	1.136
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	179	62
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	124	95
Bangkok Bank Limited	114	-
PT Bank Niaga Tbk	35	-
PT Bank Resona Perdania	24	-
Lain-lain	52	213
	18.433	11.038
Mata uang asing		
Industrial and Commercial Bank of China	10.127	2.175
PT Bank Central Asia Tbk	9.701	21.619
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7.158	3.934
Agricultural Bank of China	4.104	17.740
China Construction Bank	2.403	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.233	2.127
PT Bank Buana Indonesia Tbk	1.141	1.512
The Siam Commercial Bank	783	148
PT Bank Rabobank International Indonesia	751	520
ING Bank N.V., Singapore Branch	639	8.058
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	542	249
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	334	557
Bangkok Bank Limited	301	364
Bank BNP Paribas Indonesia	260	-
Citibank, N.A.	246	474

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2007	2006
Mata uang asing		
PT Bank Ekonomi Raharja	245	41
Standard Chartered Bank	240	1.572
PT Bank Rakyat Indonesia	132	-
PT Bank Mizuho Indonesia	53	-
Bank Niaga Tbk	36	-
Bank of China	15	137
Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch	6	763
Lain-lain	60	105
	41.510	62.095
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Bank Mega	3.995	11.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.795	5.573
Citibank, N.A.	1.574	-
Haga Bank	347	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	200	-
	8.911	16.573
Mata Uang Asing		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	10.170	8.749
PT Bank Rakyat Indonesia	3.622	-
ING Bank N.V., Singapore Branch	1.526	-
Citibank, N.A.	1.065	1.344
Kredit Asia Finance Ltd.	-	5.955
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	1.302
Standard Chartered Bank	-	465
PT Bank Central Asia Tbk	-	278
	16.383	18.093
Jumlah	87.668	109.970

Tingkat suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Deposito berjangka rupiah	3,00% - 7,75%	2,00% - 12,00%
Deposito berjangka mata uang asing	3,25% - 4,50%	2,00% - 4,03%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

	2007	2006
Deposito berjangka - mata uang asing	8.482	7.967
<u>Diperdagangkan:</u>		
Reksadana - mata uang asing	8.237	5.468
Kenaikan nilai aktiva bersih	2.150	1.359
Bersih	10.387	6.827
Obligasi - mata uang asing	13.755	11.280
Jumlah	32.624	26.074

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang asing adalah berkisar antara 4,95% - 7,25% dan sebesar 4,02% - 10,5% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

Deposito berjangka dalam mata uang asing digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch (Catatan 12).

Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aktiva bersih reksadana untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp2.150 dan Rp1.359 .

Pada tanggal 18 Agustus 2006, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh JP Morgan International Derivatives Ltd dengan nilai nominal sebesar US\$500.000 (ekuivalen Rp4.578). Obligasi ini tidak dikenakan tingkat suku bunga. Pada tanggal 30 Juni 2007, nilai wajar obligasi ini adalah sebesar Rp4.109

Pada tanggal 23 Maret 2006, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh Orbita Asian Growth Strategy Ltd dengan nilai nominal sebesar US\$1.000.000 (ekuivalen Rp9.090). Obligasi ini tidak dikenakan tingkat suku bunga. Pada tanggal 30 Juni 2007, nilai wajar obligasi ini adalah sebesar Rp9.646

Pada tanggal 9 Maret 2006, Perusahaan membeli obligasi Republic of Indonesia dengan nilai nominal sebesar US\$225.000 (ekuivalen Rp2.108). Obligasi ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,88% per tahun. Pada bulan Januari 2007, obligasi dijual dengan harga US\$237.375 (ekuivalen Rp2.167).

Pada tanggal 20 April 2005, Perusahaan membeli obligasi Republic of Indonesia dengan nilai nominal sebesar US\$1.000.000 (ekuivalen Rp9.445). Obligasi ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun. Pada bulan Februari 2006, obligasi dijual dengan harga US\$1.027.700 (ekuivalen Rp9.486).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Piutang usaha pihak ketiga berasal dari transaksi penjualan kepada pelanggan berdasarkan industri berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Kimia	69.306	112.505
Tekstil, garmen dan alas kaki	57.224	54.794
Plastik dan kemasan	36.884	37.087
Otomotif dan komponen	20.536	9.367
Pulp dan kertas	15.851	15.629
Lain-lain	303.739	184.615
Jumlah	503.540	413.997
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.284)	(2.549)
Bersih	500.256	411.448

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
1 - 30 hari	269.639	230.862
31 - 90 hari	147.218	120.113
91 - 180 hari	43.490	38.155
Lebih dari 180 hari	43.193	24.867
Jumlah	503.540	413.997
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.284)	(2.549)
Bersih	500.256	411.448

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Saldo awal tahun	3.109	2.109
Penyisihan tahun berjalan	175	440
Saldo akhir tahun	3.284	2.549

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp135,51 miliar dan Rp127,60 miliar digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Rabobank International Indonesia (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perincian dari piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Dolar Amerika Serikat	290.560	246.241
Rupiah	193.952	132.884
Dolar Singapura	18.610	33.544
Euro Eropa	383	1.104
Dolar Australia	23	-
Dolar Kanada	8	170
Yen Jepang	3	51
Great Britain Poundsterling	1	1
Ringgit Malaysia	-	2
Jumlah	503.540	413.997
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.284)	(2.549)
Bersih	500.256	411.448

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sekitar 1,17% dan 1,84% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006. Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, rincian saldo piutang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 1,50% dan 0,33% dari jumlah aktiva adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Huai An Diamond Chemical Industry Ltd., China	21.005	-
PT Mahkota Indonesia	5.734	2.294
PT Caturkarsa Megatunggal	1.168	1.570
PT Rhodia Manyar	510	551
PT EP-TEC Solutions Indonesia	468	396
PT Lautan Otsuka Chemical	345	405
PT Findeco Jaya	238	241
PT Roha Lautan Pewarna	77	57
Jumlah	29.545	5.514

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
1 - 30 hari	27.012	2.980
31 - 90 hari	2.343	2.287
91 - 180 hari	140	247
Lebih dari 180 hari	50	-
Jumlah	29.545	5.514

Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

- b. Pembelian bahan baku dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sekitar 4,9% dan 14,22% dari jumlah pembelian konsolidasi masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006. Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 4,58% dan 6,45% dari jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Huai An Poly Chemical Industry Co	31.495	-
Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., China	10.717	11.644
PT Findeco Jaya	7.607	46.718
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	5.363	4.420
PT Lautan Otsuka Chemical	4.925	406
BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd.	1.533	872
PT Sibelco Lautan Minerals	442	159
PT Roha Lautan Pewarna	166	117
PT Mahkota Indonesia	38	50
PT EP-TEC Solutions Indonesia	27	-
Huai An Diamond Chemical Industry Ltd., China	-	7.451
PT Garbantara Citra Buana	-	107
Jumlah	62.313	71.944

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
1 - 30 hari	42.013	41.123
31 - 90 hari	13.680	26.163
91 - 180 hari	271	2.567
Lebih dari 180 hari	6.349	2.091
Jumlah	62.313	71.944

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

- c. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Uang muka		
Hongze Rihui Additive Chemical Co.,Ltd., China	746	-
PT Sibelco Lautan Minerals	296	247
PT Lautan Otsuka Chemical	230	189
PT Findeco Jaya	5	3
PT Roha Lautan Pewarna	4	3
PT Indonesia Ethanol Industry	4	-
PT EP-TEC Solutions Indonesia	-	1
Jumlah	<u>1.285</u>	<u>443</u>
<u>Piutang hubungan istimewa</u>		
Pinjaman		
PT Lautan Otsuka Chemical	13.581	13.950
PT Sibelco Lautan Minerals	7.243	7.440
PT Roha Lautan Pewarna	1.304	-
PACE International Ltd.	57	58
Jumlah	<u>22.185</u>	<u>21.448</u>
<u>Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Uang muka		
PT Indonesia Ethanol Industry	10.326	-
Jumlah	<u>10.326</u>	<u>-</u>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Hutang hubungan istimewa</u>		
Pinjaman		
BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd.	878	1.069
PT Pelayaran Adireksa Sentosajaya	294	79
PT Garbantara Citra Buana	294	79
Jumlah	<u>1.466</u>	<u>1.227</u>

Transaksi pinjaman dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 5,53% sampai dengan 7,58% dan 4,45% sampai dengan 6,82% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

Pinjaman kepada PT Lautan Otsuka Chemical jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2010, sedangkan pinjaman kepada dan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Perusahaan dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Sifat Transaksi
PT Mahkota Indonesia	Asosiasi	Penjualan dan Pembelian
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka
PT Sibelco Lautan Minerals	Asosiasi	Pembelian, pinjaman dan uang muka
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi	Pembelian, pinjaman dan uang muka
EP TEC Solutions Indonesia	Asosiasi	Pembelian, pinjaman dan uang muka
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	Asosiasi	Pembelian
Huai An Diamond Chemical Industry Ltd., China	Asosiasi	Pembelian
Hangze Salt Chemical Industry Co	Asosiasi	Penjualan dan Pembelian
PT Indonesia Ethanol Industry	Asosiasi	Uang Muka
PT Rhodia Manyar	Afiliasi	Penjualan
PT Findeco Jaya	Afiliasi	Penjualan, pembelian dan uang muka
BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd.	Pemegang saham Anak Perusahaan	Pembelian dan pinjaman
PT Garbantara Citra Buana	Pemegang saham Anak Perusahaan	Pembelian dan pinjaman
PT Pelayaran Adireksa Sentosajaya	Pemegang saham Anak Perusahaan	Pinjaman
PACE International Ltd.	Pemegang saham Anak Perusahaan	Pinjaman
Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., China	Pemegang saham Anak Perusahaan	Pembelian

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Barang jadi	227.057	210.749
Bahan Baku	77.453	54.284
Bahan Pembantu dan perlengkapan	4.995	6.280
Barang dalam perjalanan	22.165	68.341
Jumlah	331.670	339.654
Penyisihan persediaan usang	(811)	(584)
Jumlah	330.859	339.070

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp78.826 dan US\$25.154.383 pada tanggal 30 Juni 2007. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pajak Pertambahan Nilai	7.274	1.872
PPH Pasal 21	-	11
PPH Pasal 22	13.143	5.510
PPH Pasal 23	2.438	908
PPH Pasal 24	-	77
PPH Pasal 25	3.976	1.007
Asuransi	2.184	2.595
Sewa	1.685	1.176
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	22.746	28.322
Jumlah	53.446	41.478

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

9. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

		2007					
Perusahaan Asosiasi	Bidang Usaha	Persentase (%) Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Tahun	Perubahan selama tahun berjalan			Nilai Penyertaan Akhir Tahun
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
Metode Ekuitas							
PT Mahkota Indonesia	Produsen Kimia	40,00	9.810	-	(141)	-	9.669
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa	40,00	328	-	(137)	-	191
Huai An Diamond Chemical Industry, Ltd., China	Produsen Kimia	30,00	51.269	-	4.157	-	55.426
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia	30,00	13.725	-	1.587	-	15.312
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia	30,00	5.702	-	579	-	6.281
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Co *)	Produsen Kimia	30,00	-	20.993	-	-	20.993
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	Produsen Kimia	27,00	1.958	-	176	-	2.134
Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd., China *)	Produsen Kimia	25,00	35.331	23.582	-	-	58.913
PT Indonesia Ethanol Industry *)	Produsen Kimia	23,00	-	12.627	-	-	12.627
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen Kimia	20,00	13.330	-	(283)	-	13.047
			131.453	57.202	5.938	-	194.593
Metode Biaya							
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia	18,00	1.092	-	-	-	1.092
PT Rhodia Manyar	Produsen Kimia	10,00	1.000	-	-	500	1.000
			2.092	-	-	500	2.092
Jumlah			133.545	57.202	5.938	500	196.685
		2006					
Perusahaan Asosiasi	Bidang Usaha	Persentase (%) Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Tahun	Perubahan selama tahun berjalan			Nilai Penyertaan Akhir Tahun
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
Metode Ekuitas							
PT Mahkota Indonesia	Produsen Kimia	40,00	8.778	-	1.398	-	10.176
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa	40,00	418	-	(80)	-	338
Huai An Diamond Chemical Industry, Ltd., China	Produsen Kimia	30,00	43.934	-	4.147	-	48.081
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia	30,00	11.219	-	325	-	11.544
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia	30,00	5.030	-	551	(450)	5.131
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	Produsen Kimia	27,00	1.171	-	557	-	1.728
Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd., China *)	Produsen Kimia	25,00	-	35.181	-	-	35.181
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen Kimia	20,00	13.381	-	51	-	13.432
			83.931	35.181	6.949	(450)	125.611
Metode Biaya							
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia	18,00	1.092	-	-	-	1.092
PT Rhodia Manyar	Produsen Kimia	10,00	1.000	-	-	980	1.000
			2.092	-	-	980	2.092
Jumlah			86.023	35.181	6.949	530	127.703

*) dalam tahap pengembangan

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Berdasarkan akta No. 91 oleh Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., pada tanggal 29 Januari 2007, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan PT Indonesia Ethanol Industry, dengan persentase kepemilikan sebesar 23%
- b. Pada bulan April 2007, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, mendirikan Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd., di China dengan persentase kepemilikan sebesar 30%.
- c. Pada tahun 2007, bagian atas laba (rugi) bersih termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan luar negeri sebesar Rp798
- d. Pada bulan Juni 2006, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, mendirikan Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd. di China dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

10. PENEMPATAN JANGKA PANJANG

Perusahaan memiliki obligasi konversi tanpa bunga yang diterbitkan oleh Namura Investment Limited, Hong Kong dengan nilai nominal sebesar US\$1.905.000 (ekuivalen Rp17.611) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012, disamping memiliki 300 lembar saham dengan nilai nominal HK\$1 per saham atau ekuivalen Rp361.200 (rupiah penuh) yang mewakili 5% saham di Namura Investment Limited, Hong Kong.

Obligasi ini dapat dikonversi ke saham Namura Investment Limited, Hong Kong dengan nilai nominal sebesar HK\$1 per saham. Hak untuk mengkonversi obligasi berlaku sejak tanggal perjanjian obligasi dan berakhir pada tanggal jatuh tempo berdasarkan syarat-syarat yang tercantum dalam perjanjian obligasi.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

11. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Keterangan	2007			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	89.455	5.800	-	95.255
Bangunan	199.788	2.601	-	202.389
Mesin dan peralatan	355.886	38.430	157	394.159
Peralatan dan perabot kantor	61.963	2.880	843	64.000
Kendaraan	56.063	33.046	1.603	87.506
Jumlah	763.155	82.757	2.603	843.309
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin	2.553	2.182	-	4.735
Kendaraan	5.103	3.691	2.896	5.898
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	5.739	12.716	6.698	11.757
Jumlah Nilai Tercatat	776.550	101.346	12.197	865.699
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	50.252	5.255	-	55.507
Mesin dan peralatan	125.290	16.708	42	141.956
Peralatan dan perabot kantor	49.155	2.830	778	51.207
Kendaraan	22.973	4.480	470	26.983
Jumlah	247.670	29.273	1.290	275.653
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin	59	209	-	268
Kendaraan	1.332	1.743	1.458	1.617
Jumlah Akumulasi Penyusutan	249.061	31.225	2.748	277.538
Nilai Buku	527.489			588.161

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Keterangan	2006			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	65.235	-	-	65.235
Bangunan	176.845	21.272	1.214	196.903
Mesin dan peralatan	318.485	6.110	11.551	313.044
Peralatan dan perabot kantor	59.144	2.402	1.027	60.519
Kendaraan	25.912	24.137	1.930	48.119
Jumlah	645.621	53.921	15.722	683.820
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	1.725	8.011	1.140	8.596
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	28.048	20.046	20.784	27.310
Jumlah Nilai Tercatat	675.394	81.978	37.646	719.726
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	41.013	4.231	109	45.135
Mesin dan peralatan	100.057	9.271	3.574	105.754
Peralatan dan perabot kantor	44.779	3.234	1.015	46.998
Kendaraan	13.369	7.550	1.037	19.882
Jumlah	199.218	24.286	5.735	217.769
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	681	2.887	572	2.996
Jumlah Akumulasi Penyusutan	199.899	27.173	6.307	220.765
Nilai Buku	475.495			498.961

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2007	2006
Beban pokok penjualan	16.662	9.699
Beban jasa	4.630	2.508
Beban penjualan	2.969	2.547
Beban umum dan administrasi	5.506	4.511
Jumlah	29.767	19.265

Rincian penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Nilai buku	1.313	988
Harga jual	1.581	1.465
Laba	268	477

Pada tanggal 30 Juni 2007, aktiva dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan fasilitas pabrik Anak Perusahaan di Cirebon, Tangerang dan Gresik dimana persentase penyelesaiannya adalah berkisar 5% - 95%.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aktiva tetap dari Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu, sebesar 4,63% dan 1,21% dari jumlah aktiva tetap pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ dan PT Bank Ekonomi Raharja (Catatan 12 dan 16).

Aktiva tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp117.909 dan US\$28.228.248 pada tanggal 30 Juni 2007. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu antara dua sampai dengan lima tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Tahun	2007	2006
2006	-	452
2007	1.096	844
2008	2.284	84
2009	2.118	35
2010	721	-
2011	641	-
Jumlah	6.860	1.415
Bunga yang belum jatuh tempo	(1.158)	(184)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	5.702	1.231
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.464)	(1.075)
Bagian jangka panjang	4.238	156

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

12. HUTANG BANK DAN CERUKAN

Rincian hutang bank dan cerukan adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u> <u>Mata Uang Asing</u>	2007	2006
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$18.150.000 pada tahun 2007 dan US\$12.050.000 pada tahun 2006)	164.330	112.065
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$7.250.000 pada tahun 2007 dan US\$7.800.000 pada tahun 2006)	65.642	72.540
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$5.500.000)	49.797	-
PT Bank Central Asia Tbk (US\$4.752.397 pada tahun 2007 dan US\$2.977.047 pada tahun 2006)	43.028	27.687
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (US\$2.500.000 pada tahun 2007 dan US\$5.000.000 pada tahun 2006)	22.635	46.500
PT Bank BNP Paribas Indonesia (US\$2.500.000)	22.635	-
Bangkok Bank Limited (US\$2.500.000)	22.635	-
Standard Chartered Bank (US\$1.620.268)	14.670	-

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

12. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

	2007	2006
<u>Mata Uang Asing</u>		
Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch (US\$344.150 dan CHF 425.820 pada tahun 2007 dan US\$1.004.643 pada tahun 2006)	6.243	9.343
PT Bank Resona Perdania (US\$2.000.000)	-	18.600
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	58.296	21.227
PT Bank Resona Perdania	30.000	30.000
Citibank, N.A.	15	-
PT Bank Lippo Tbk	5	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	194
	499.931	338.156
<u>Anak Perusahaan</u>		
<u>Mata Uang Asing</u>		
China Construction Bank (Sin\$4.006.736)	23.673	-
Agricultural Bank of China (Sin\$3.906.568 pada tahun 2007 dan Sin\$4.931.132 pada tahun 2006)	23.081	28.865
Bangkok Bank Limited (US\$1.943.000)	17.592	-
Industrial and Commercial Bank of China (Sin\$1.402.358 pada tahun 2007 dan Sin\$986.226 pada tahun 2006)	8.285	5.773
Credit Suisse (US\$ 496,224 pada tahun 2007 dan US\$1.382.100 pada tahun 2006)	4.493	12.854
ING Bank N.V., Singapore Branch (US\$350.000 pada tahun 2007 dan US\$850.000 pada tahun 2006)	3.169	7.905
PT Bank Central Asia Tbk (US\$150.069 pada tahun 2007 dan US\$287.419 pada tahun 2006)	1.358	2.673
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$225.000)	-	2.092
<u>Rupiah</u>		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	9.190	-
PT Bank Central Asia Tbk	8.216	5.037
PT Bank UOB Indonesia	3.751	2.323
PT Bank Niaga Tbk	1.834	-
	104.642	67.522
Jumlah	604.573	405.678
Hutang bank dan cerukan dikenakan suku bunga per tahun:		
	2007	2006
Rupiah	10,75% - 15%	14,73% - 16%
Mata uang asing	5,54% - 7,33%	4,59% - 7,69%

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

12. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank BNP Paribas Indonesia dengan batas maksimum pinjaman US\$2.500.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR ditambah 1,5% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2007.

Pada tanggal 18 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman Rp30.000 atau ekuivalennya dalam mata uang dolar sesuai dengan nilai tukar yang disetujui oleh Bank. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar Cost of Fund (COF) ditambah 1,75% (untuk fasilitas pinjaman rupiah) atau SIBOR ditambah 1,75% (untuk fasilitas pinjaman dolar) per tahun. Pinjaman tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2007 dan diperpanjang hingga tanggal 16 Mei 2008 dengan batas maksimum pinjaman Rp60.000.

Pada tanggal 4 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG, Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman US\$5.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 2% per tahun. Pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 3 (tiga) kali dan *EBITDA over Interest ratio* minimum sebesar 1,5 kali.

Pada tahun 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas cerukan dari Bangkok Bank Public Company Ltd., Cabang Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$5.000.000 dan Rp1.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2007.

Pada tanggal 7 Desember 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman Rp30.000 dan US\$2.000.000. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo 15 Juni 2007 dan diperpanjang hingga tanggal 15 Juni 2008.

Berdasarkan amandemen fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 13 Mei 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp45.000 dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* sebesar US\$8.000.000 dan *time loan revolving facility* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp20.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 11 November 2005. Pada tanggal 21 November 2005, diperoleh amandemen untuk tambahan fasilitas kredit lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$5.000.000 dan dapat digunakan sampai dengan 11 November 2007. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

12. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

Pada tanggal 10 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas *foreign exchange forward* dari PT Bank Rabobank International Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$10.000.000 dan US\$3.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5). Pada tahun 2004, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *sight and/or usance import letters of credit issuance* sebesar US\$2.000.000. Jangka waktu pinjaman berkisar antara sembilan bulan sampai dengan satu tahun dan sudah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir pinjaman sampai dengan 31 Juli 2007 dan batas maksimum pinjaman telah naik menjadi US\$20.000.000 untuk fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letters of credit issuance* dan fasilitas *foreign exchange forward* sebesar US\$3.000.000.

Perjanjian ini mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu; mempertahankan saldo minimum *Debt Service Reserve Account (DSRA)* sebesar Rp30.000 untuk periode 2007 dan 2006 atau ekuivalen dalam dolar AS dalam rekening DSRA; dan mempertahankan saldo piutang usaha ditambah saldo dalam DSRA tidak kurang dari 125% untuk periode 2007 dan 2006, dari fasilitas pembiayaan piutang usaha.

Pada tanggal 22 Juni 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank dengan batas maksimum pinjaman US\$5.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR ditambah 2% per tahun.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch, dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$1.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4). Fasilitas tersebut jatuh tempo pada 11 Januari 2008.

Pada tahun 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman dari China Construction Bank sebesar Sin\$4.006.736,05. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 5,61%. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2008.

Pada tahun 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Agricultural Bank of China dengan fasilitas pinjaman sebesar Sin\$3.906.568. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7,02% sampai dengan 7,34%. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Anak Perusahaan Hongze Yinzh Chemical. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2007.

Pada tahun 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Industrial and Commercial Bank of China dengan fasilitas pinjaman sebesar Sin\$1.402.358. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6,26% sampai dengan 6,70%.

PT Advance Stabilindo Industry, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (dahulu PT Bank UFJ Indonesia) dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2007 dan sudah diperpanjang sampai dengan tahun 2008.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

12. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

Pada tahun 2006, PT Bahana Prestasi, Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman *commercial line of credit* dari Credit Suisse Cabang Singapura untuk membiayai modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 3,5% per tahun.

Pada tahun 2006, PT Bahana Prestasi, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan dari PT Bank Ekonomi Raharja. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11).

PT Liku Telaga, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman dari ING Bank N.V., Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari komisaris dan direksi Anak Perusahaan.

PT Liku Telaga memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dan *foreign exchange* dari PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp5.000 dan US\$1.300.000. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11).

PT Dunia Kimia Utama, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman dari ING Bank N.V., Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$1.100.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari komisaris Anak Perusahaan.

Hutang bank PT Indonesian Acids Industry Limited, PT Pacinesia Chemical Industry, PT Seruni Gandamekar dan PT Dunia Kimia Jaya, Anak Perusahaan, yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11).

13. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Hutang usaha - pihak ketiga timbul karena pembelian dari pemasok berdasarkan industri sebagai berikut:

	2007	2006
Kimia	138.225	57.843
Plastik dan kemasan	44.750	37.897
Tekstil, garmen dan alas kaki	16.031	17.497
Pulp dan kertas	5.562	7.593
Otomotif dan komponen	4.028	943
Lain-lain	80.266	140.848
Jumlah	288.862	262.621

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2007
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
 (Tidak Diaudit)

13. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
1 - 30 hari	100.399	131.321
31 - 90 hari	126.655	103.726
91 - 180 hari	57.209	25.231
Lebih dari 180 hari	4.599	2.343
Jumlah	<u>288.862</u>	<u>262.621</u>

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Dolar Amerika Serikat	230.712	210.199
Rupiah	34.249	22.784
Dolar Singapura	23.063	26.641
Euro Eropa	583	775
Yen Jepang	228	2.222
Dolar New Zealand	27	-
Jumlah	<u>288.862</u>	<u>262.621</u>

14. PAJAK

a. Hutang Pajak

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Anak Perusahaan dalam negeri	7.454	3.209
Anak Perusahaan luar negeri	6.319	1.472
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.421	4.500
Pasal 23	1.343	462
Pasal 4 (2)	38	41
Pasal 26	237	8
Pajak Pertambahan Nilai	4.576	6.303
Jumlah	<u>22.388</u>	<u>15.995</u>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

14. PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan:

	2007	2006
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	34.928	25.141
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	49.841	47.142
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(14.913)	(22.001)
Beda temporer		
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.585	1.420
Sewa guna usaha	23	87
Penyusutan aktiva tetap	(132)	(279)
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	644	2.298
Pendapatan yang tidak diakui	(471)	-
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi - bersih	(1.742)	(2.254)
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai penempatan jangka pendek	(2.892)	(1.170)
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final		
Bunga	(444)	(736)
Sewa - bersih	(1.401)	(3.146)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	(19.743)	(25.781)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(46.101)	(22.390)
Koreksi Kantor Pajak	-	592
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(65.844)	(47.579)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2007
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
 (Tidak Diaudit)

14. PAJAK (lanjutan)

c. Taksiran hutang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

	2007	2006
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Anak Perusahaan dalam negeri	21.980	29.101
Beban pajak kini		
Anak Perusahaan dalam negeri	6.892	7.144
Anak Perusahaan luar negeri	4.916	2.203
Jumlah	11.808	9.347
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Anak Perusahaan dalam negeri		
Pasal 22	2.532	410
Pasal 23	1.280	686
Pasal 25	3.976	1.007
	7.788	2.103
Anak Perusahaan luar negeri	-	-
Jumlah	7.788	2.103
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Anak Perusahaan dalam negeri	7.454	3.209
Anak Perusahaan luar negeri	6.319	1.472
Jumlah	13.773	4.681
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan		
Anak Perusahaan dalam negeri	5.886	2.182

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Perusahaan		
2005	-	8.889
2006	8.333	-
	8.333	8.889
Anak Perusahaan		
2004	-	211
2005	-	1.971
2006	5.886	
	5.886	2.182
Jumlah	14.219	11.071

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

14. PAJAK (lanjutan)

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan merupakan pajak penghasilan dibayar di muka yang terdiri dari:

	2007	2006
Pasal 22	6.824	7.730
Pasal 23	1.509	1.159
Jumlah	8.333	8.889

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan perusahaan tahun pajak 2005, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Nomor 00100/406/05/054/07 tanggal 27 Maret 2007 sebesar Rp8.886.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan surat keputusan KEP-214/WPJ.07/BD.05/2006 tertanggal 10 Februari 2006 tentang Keberatan Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Nomor 00072/406/03/054/06 tanggal 28 Desember 2004 yang isinya menerima permohonan keberatan wajib pajak sehingga rugi fiskal perusahaan bertambah sebesar Rp4.229.

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun buku 2004 sebesar Rp5.908, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Nomor 00045/406054/06 tanggal 21 Maret 2006.

Pada periode 2007, Anak Perusahaan tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

	Anak Perusahaan	Surat Ketetapan		Periode	Pajak Penghasilan yang disetujui	Restitusi yang disetujui
		Pajak No.	Tanggal			
1.	PT Lautan Jasaindo	00062/406/04/411/06	28-Mar-07	2004	37	37
2.	PT Liku Telaga	00013/406/05/616/07	23-Jan-07	2005	599	552
3.	PT Indonesian Acids Industry Ltd	00027/406/05/052/07	12-Mar-07	2005	545	535

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan yang disetujui terutama disebabkan beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

14. PAJAK (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 30% dan beban pajak - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	34.928	25.141
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan luar negeri	35.043	19.257
Laba Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam negeri sebelum pajak penghasilan	<u>(115)</u>	<u>5.884</u>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 30%	6.892	7.144
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.032	2.573
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(9.481)	(4.202)
Lain-lain	(6.677)	(6.188)
Beban (manfaat) pajak Anak Perusahaan dalam negeri	(2.234)	(673)
Beban pajak Anak Perusahaan luar negeri	4.916	2.203
Beban pajak - bersih	<u>2.682</u>	<u>1.530</u>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

14. PAJAK (lanjutan)

e. Penghasilan (beban) pajak tangguhan

	2007	2006
Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	(5.923)	(7.734)
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	(476)	(426)
Sewa guna usaha	(6)	(26)
Penyusutan aktiva tetap	39	84
	<u>(6.366)</u>	<u>(8.102)</u>
Anak Perusahaan	(2.760)	284
Penghasilan (beban) pajak tangguhan - bersih	<u>(9.126)</u>	<u>(7.818)</u>

f. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan terdiri dari:

	2007	2006
Aktiva Pajak Tangguhan		
Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	19.753	9.341
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	4.919	3.631
Penyisihan piutang ragu-ragu	797	646
Penyisihan persediaan usang	217	217
Sewa guna usaha	7	26
	<u>25.693</u>	<u>13.861</u>
Anak Perusahaan	19.601	20.949
Jumlah	<u>45.294</u>	<u>34.810</u>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

14. PAJAK (lanjutan)

	2007	2006
Kewajiban Pajak Tangguhan Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	358	650
Sewa guna usaha	76	54
	434	704
Anak Perusahaan	51	1082
Jumlah	485	1786
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	44.860	34.106
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	51	1.082

15. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Nilai nominal	249.000	249.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.240)	(2.480)
Total Hutang Obligasi	246.760	246.520

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 14,25% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kali sampai dengan keempat kalinya adalah sebesar 14,25% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kelima kali sampai dengan kedua puluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu Tiga Bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Buana Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 26 Juni 2003 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008. Bunga obligasi dibayar setiap Tiga Bulan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. 242/PEF-Dir/V/2005 tanggal 18 Mei 2005, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (*Single A Minus; Stable Outlook*).

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah aktiva Perseroan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 - 1. agunan yang sudah ada sebelum ditandatanganinya akta ini
 - 2. termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (leasing) atau bentuk pinjaman lain, dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam bentuk jaminan perusahaan seperti corporate guarantee, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Anak Perusahaan dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan hutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, kecuali:
 - i. hutang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar
 - ii. hutang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 31 Desember 2002
 - iii. pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perseroan dan dilaksanakan secara wajar
 - iv. pinjaman kepada Anak Perusahaan dalam rangka kegiatan usaha Anak Perusahaan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perseroan
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) Perseroan yang akan mengakibatkan bubarnya Perseroan
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan hutang bank Anak Perusahaan dari:

	2007	2006
PT Bank Ekonomi Raharja	4.064	5.186
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(552)	-
Bagian jangka panjang	<u>3.512</u>	<u>5.186</u>

PT Bahana Prestasi, Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja. Fasilitas pinjaman digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan April 2009. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 12,5% per tahun.

17. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., China	39.995	46.298
PT Liku Telaga	16.744	14.573
PT Indonesian Acids Industry Limited	12.113	10.527
PT Dunia Kimia Utama	5.018	3.994
PT White Oil Nusantara	1.223	1.278
PT Kryton Lautan Indonesia	1.223	1.543
Lain-lain	3.101	3.555
	<u>79.417</u>	<u>81.768</u>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
<u>Manajemen</u>			
Joan Fudiana (komisaris)	14.716.000	1,89	3.679
Adyansyah Masrin (komisaris)	7.945.600	1,02	1.986
Indrawan Masrin (direktur)	4.420.000	0,57	1.105
Jimmy Masrin (direktur)	1.248.000	0,16	312
<u>Non-Manajemen</u>			
PT Caturkarsa Megatunggal	491.670.400	63,03	122.918
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	260.000.000	33,33	65.000
Jumlah	780.000.000	100,00	195.000

19. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry. Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aktiva, kewajiban dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Anak Perusahaan dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

20. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 92 pada tanggal 30 Mei 2007 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan sebesar Rp200 dan pembayaran dividen kas sebesar Rp6.240 dari laba ditahan tahun 2006.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 69 pada tanggal 31 Mei 2006 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan sebesar Rp200 dan pembayaran dividen kas sebesar Rp13.260 dari laba ditahan tahun 2005.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

21. PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Penjualan	1.294.556	1.105.536
Pendapatan komisi	1.904	6.442
Pendapatan jasa:		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	30.646	18.725
Sewa dan jasa pelayanan	4.865	2.972
Lain-lain	10.364	5.029
	1.342.335	1.138.704

Pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2007	2006
<u>Beban Pokok Penjualan</u>		
Bahan baku yang digunakan	299.953	297.002
Tenaga kerja langsung	9.856	11.014
Beban pabrikasi	39.969	34.267
Beban Pokok Produksi	349.778	342.283
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	288.898	279.440
Pembelian	684.626	534.203
Akhir tahun	(227.057)	(210.749)
	1.096.245	945.177
<u>Beban Jasa</u>		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	22.426	16.631
Sewa dan jasa pelayanan	3.594	1.606
Lain-lain	2.999	1.043
	29.019	19.280
Jumlah	1.125.264	964.457

Pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi adalah pembelian dari American Natural Soda Ash Corp - Singapore Representative Office.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Beban Penjualan		
Ongkos Angkut	38.117	34.150
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.345	18.039
Iklan dan promosi	5.195	2.838
Transportasi	4.030	3.609
Penyusutan	2.969	2.547
Beban gudang	2.786	1.691
Telekomunikasi	1.687	1.426
Perjalanan dinas	1.625	1.658
Representasi dan sumbangan	1.526	1.475
Sewa dan jasa pelayanan	1.109	3.138
Perbaikan dan pemeliharaan	508	290
Listrik, air dan gas	303	-
Administrasi bank	256	232
Asuransi	256	237
Laboratorium	175	82
Barang cetakan dan alat kantor	151	174
Pendidikan dan latihan	111	78
Pembungkus	-	403
Lain-lain	389	716
	<u>80.538</u>	<u>72.783</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	46.088	40.754
Penyusutan	5.506	4.511
Jasa profesional	3.569	4.001
Transportasi	2.343	2.915
Perjalanan dinas	2.243	1.849
Telekomunikasi	2.161	1.989
Representasi dan sumbangan	1.904	1.697
Administrasi bank	1.487	917
Listrik, air dan gas	1.276	1.283
Barang cetakan dan alat kantor	1.051	1.066
Perlengkapan kantor	1.017	879
Perbaikan dan pemeliharaan	961	736
Pajak, perizinan dan retribusi	725	720
Pendidikan dan latihan	724	547
Sewa dan jasa pelayanan	523	962
Asuransi	183	214
Iklan dan promosi	172	136
Lain-lain	3.675	2.326
	<u>75.608</u>	<u>67.502</u>
Jumlah	<u><u>156.146</u></u>	<u><u>140.285</u></u>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

24. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp804 dan Rp1.462 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Tingkat angka kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)
Tingkat diskonto	: 10% per tahun	10% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun	8% per tahun
Usia pensiun	: 55 tahun	55 tahun

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Biaya jasa kini	1.386	1.340
Biaya bunga	2.030	1.653
Kerugian bersih aktuarial yang diakui	248	83
Amortisasi atas biaya jasa lalu	336	327
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	4.000	3.403

b. Kewajiban imbalan kerja:

	2007	2006
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	37.920	32.002
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(4.193)	(4.865)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.073)	174
Kewajiban bersih yang diakui di neraca	32.654	27.311

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	29.218	23.908
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	4.000	3.403
Pembayaran tahun berjalan	(564)	-
Saldo akhir tahun	32.654	27.311

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

<u>Aktiva</u>	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen dalam Rupiah</u>
Kas dan setara kas	US\$	4.503.050
	Sin\$	3.026.429
	JPY	32.947
Penempatan jangka pendek	US\$	3.603.238
Piutang usaha	US\$	32.091.872
	Sin\$	3.149.915
	EUR	31.488
	AUD	3.000
	CAD	937
	JPY	45.034
	GBP	65
Piutang lain-lain	US\$	2.061.758
	Sin\$	1.072.241
Piutang hubungan istimewa	US\$	2.450.250
Jumlah Aktiva		448.052
<u>Kewajiban</u>		
Hutang bank dan cerukan	US\$	48.056.108
	Sin\$	9.315.662
	CHF	425.820
Hutang usaha	US\$	25.481.803
	Sin\$	3.903.625
	EUR	47.912
	JPY	3.099.082
	NZD	3.860
Hutang lain-lain	Sin\$	2.089.457
Beban masih harus dibayar	Sin\$	2.160.576
Jumlah Kewajiban		772.989
Aktiva (Kewajiban) - Bersih		(324.937)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menetapkan segmen usaha sebagai segmen primernya dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Segmen usaha distribusi, manufaktur dan jasa dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2007				
	Distribusi	Manufaktur	Jasa	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan					
Penjualan ekstern	979.521	325.204	37.610	-	1.342.335
Penjualan antar segmen	42.070	153.794	51.071	(246.935)	-
Jumlah Penjualan	1.021.591	478.998	88.681	(246.935)	1.342.335
Beban pokok penjualan dan jasa	910.613	374.557	65.071	(224.977)	1.125.264
Hasil segmen (laba kotor)	110.978	104.441	23.610	(21.958)	217.071
Beban usaha	(94.452)	(65.303)	(18.349)	21.958	(156.146)
Laba usaha	16.526	39.138	5.261	-	60.925
Beban bunga	(35.697)	(5.792)	(2.696)	4.677	(39.508)
Penghasilan bunga	5.370	490	690	(4.677)	1.873
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	6.890	3.999	749	-	11.638
Penghasilan (beban) pajak	6.381	(8.531)	(532)	-	(2.682)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	(530)	29.304	3.472	-	32.246
Informasi lainnya					
Aktiva segmen	1.732.542	704.803	142.356	(611.009)	1.968.692
Kewajiban segmen	1.114.298	401.928	90.793	(246.846)	1.360.173
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	8.503	51.670	29.045	-	89.218
Beban penyusutan dan amortisasi	7.238	19.140	4.997	-	31.375

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	2006				
	Distribusi	Manufaktur	Jasa	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan					
Penjualan ekstern	857.946	265.918	14.840	-	1.138.704
Penjualan antar segmen	48.683	166.337	39.678	(254.698)	-
Jumlah Penjualan	906.629	432.255	54.518	(254.698)	1.138.704
Beban pokok penjualan dan jasa	815.063	347.168	33.565	(231.339)	964.457
Hasil segmen (laba kotor)	91.566	85.087	20.953	(23.359)	174.247
Beban usaha	(96.414)	(52.686)	(14.253)	23.068	(140.285)
Laba usaha	(4.848)	32.401	6.700	(291)	33.962
Beban bunga	(34.477)	(3.619)	(1.771)	-	(39.867)
Penghasilan bunga	6.159	411	737	-	7.307
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	15.604	7.181	663	291	23.739
Penghasilan (beban) pajak	8.219	(8.667)	(1.082)	-	(1.530)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	(9.343)	27.707	5.247	-	23.611
Informasi lainnya					
Aktiva segmen	2.744.604	615.924	102.623	(1.776.440)	1.686.711
Kewajiban segmen	2.189.609	320.635	53.047	(1.448.342)	1.114.949
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	11.503	15.497	25.451	-	52.451
Beban penyusutan dan amortisasi	5.904	11.614	3.125	-	20.643

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan:

	Distribusi	Manufaktur	Jasa	Jumlah
<u>2007</u>				
Dalam negeri	878.820	165.517	37.610	1.081.947
Luar negeri	100.701	159.687	-	260.388
Jumlah	979.521	325.204	37.610	1.342.335
<u>2006</u>				
Dalam negeri	787.777	143.204	14.840	945.821
Luar negeri	70.169	122.714	-	192.883
Jumlah	857.946	265.918	14.840	1.138.704

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Jumlah aktiva:	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Distribusi		
Dalam negeri	1.532.870	2.613.217
Luar negeri	199.672	131.387
Manufaktur		
Dalam negeri	442.698	399.540
Luar negeri	262.105	216.384
Jasa		
Dalam negeri	142.356	102.623
Eliminasi	(611.009)	(1.776.440)
Bersih	<u>1.968.692</u>	<u>1.686.711</u>

c. Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud:

	<u>Distribusi</u>	<u>Manufaktur</u>	<u>Jasa</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Jumlah</u>
<u>2007</u>					
Dalam negeri	8.461	13.506	29.045	-	51.012
Luar negeri	41	38.165	-	-	38.206
Jumlah	<u>8.502</u>	<u>51.671</u>	<u>29.045</u>	<u>-</u>	<u>89.218</u>
<u>2006</u>					
Dalam negeri	11.498	6.170	25.451	-	43.119
Luar negeri	5	9.327	-	-	9.332
Jumlah	<u>11.503</u>	<u>15.497</u>	<u>25.451</u>	<u>-</u>	<u>52.451</u>

27. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 26 November 2001, PT Advance Stabilindo Industry (ASI), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dengan The Rohm and Haas Company (RandH), Amerika Serikat untuk memproduksi Methyltin Stabilizer, dimana menurut perjanjian ini, ASI wajib membayar royalti sebesar 1% dari jumlah penjualan bersih produk tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 April 2006 dan diperpanjang selama tiga tahun secara otomatis kecuali jika terdapat pernyataan tertulis dari kedua belah pihak untuk mengakhiri perjanjian.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- b. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Japan untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan bersih produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap enam bulan secara otomatis.
- c. Pada tanggal 1 Juni 2003, DKJ, mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Japan untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan bersih produk tersebut.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dan kerjasama dengan para pemasok lokal dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas komisi tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemakai lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- f. Berdasarkan akta No. 18 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., pada tanggal 26 Januari 2001, Perusahaan, Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim telah menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangun kelola serah bangunan (BOT), yang menyatakan bahwa Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim, sebagai pemilik tanah, mengizinkan Perusahaan untuk membongkar bangunan lama dan mendirikan bangunan baru di atas tanah yang disewa oleh Perusahaan di Surabaya, dimana bangunan kantor tersebut akan dikelola oleh Perusahaan selama delapan tahun sejak tanggal 2 April 2001. Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli tanah berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya setiap saat selama dua belas bulan terakhir dari masa sewa.
- g. Pada tanggal 22 Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan Graha Indramas. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Berdasarkan perjanjian tambahan I tanggal 5 Januari 2004, biaya jasa pengelolaan gedung naik menjadi sebesar Rp151 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Juli 2006 dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali jika terdapat pernyataan tertulis dari kedua belah pihak untuk mengakhiri perjanjian.

28. KONTRAK SWAP MATA UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA

Perusahaan memiliki aktiva dan pasiva tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perusahaan tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

28. KONTRAK SWAP MATA UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA (lanjutan)

Pada tahun 2007 dan 2006, Perusahaan mengadakan kontrak swap mata uang asing untuk melindungi aktiva dan kewajiban tertentu dari risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga terdiri dari:

Pihak terkait	2007		Nilai Wajar
	Jumlah Nosional		
	Dolar AS	Rupiah	
Kontrak Valuta Asing			
(Aktiva Lancar)			
<u>Standard Chartered Bank</u>			
Jatuh Tempo 6 September 2007	4.000.000	35.920	270
Jatuh Tempo 5 September 2007	2.000.000	17.960	133
Jatuh Tempo 7 November 2007	2.000.000	17.960	180
Jatuh Tempo 8 Agustus 2007	5.000.000	44.900	302
Jatuh Tempo 7 September 2007	2.000.000	17.960	136
	15.000.000	134.700	1.021
(Kewajiban Lancar)			
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>			
Jatuh Tempo 7 September 2007	2.000.000	18.118	119
Jatuh Tempo 7 November 2007	2.000.000	18.206	145
Jatuh Tempo 5 September 2007	1.000.000	9.057	60
<u>PT Bank Rabobank International Indonesia</u>			
Jatuh Tempo 5 September 2007	1.000.000	9.055	61
Jatuh Tempo 8 Agustus 2007	5.000.000	45.235	218
Jatuh Tempo 6 September 2007	4.000.000	36.220	250
	15.000.000	135.891	853

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

28. KONTRAK SWAP MATA UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA (lanjutan)

Pihak terkait	2006		Nilai Wajar
	Jumlah Nosional		
	Dolar AS	Rupiah	
Lindung Nilai Valuta Asing (Kewajiban Lancar) <u>Standard Chartered Bank</u> Jatuh tempo 24 Juli 2006	500.000	4.550	121
	500.000	4.550	121

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Berdasarkan kontrak swap yang diadakan Perusahaan, Perusahaan mempunyai komitmen untuk menjual dolar AS dan membeli rupiah. Berdasarkan kontrak ini, Perusahaan juga menyetujui untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga mengambang berdasarkan LIBOR ditambah margin tertentu dalam jumlah dolar AS dan menerima bunga dengan tingkat suku bunga tetap yang berkisar antara 14,25% sampai dengan 17% per tahun untuk kontrak tahun 2006.

Laba (rugi) dari instrumen derivatif di atas adalah sebesar Rp199 dan (Rp984) masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006. Laba (rugi) dari instrumen derivatif tersebut disajikan sebagai bagian dari akun lain-lain - bersih dalam penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi. Pada tahun 2006, pendapatan bunga dan beban bunga dari kontrak di atas masing-masing adalah sebesar Rp14.342 dan Rp9.676.

29. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Perubahan anggaran dasar Perusahaan pasal 3 mengenai perluasan usaha Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor W7-08082 HT.01.04-TH.2007 tanggal 18 Juli 2007.

30. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan telah terpengaruh dan dapat terus terpengaruh oleh kondisi ekonomi di Indonesia, yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan nilai mata uang dan memberikan dampak terhadap kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mencapai sasaran laba dan arus kas. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.